

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 Juni 2025 / *As Of June 30, 2025*
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Six-Month Period Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2025 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Interim Consolidated Financial Statements As Of June 30, 2025 And For The Six-Month Period Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)</i>
---	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 57	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	58 - 62	<i>Additional Information</i>



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2025 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Evelyn Magdalena Tjoe	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Setiabudi Barat No. 2, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi,	:	Domicile address as
sesuai KTP	:	Jakarta Selatan	:	stated in ID card
Nomor telepon	:	021 - 4266002	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Handriyanto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat	:	Office address
Alamat domisili	:	Kp. Baru No. 10, Kembangan Utara, Kembangan,	:	Domicile address as
sesuai KTP	:	Jakarta Barat	:	stated in ID card
Nomor telepon	:	021 - 4266002	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sidomulyo Selaras Tbk dan entitas anak ("Grup");
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Agustus 2025 / August 27, 2025



Evelyn Magdalena Tjoe
Direktur Utama / President Director

Handriyanto
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00198/2.0961/AU.1/06/0628-2/1/VIII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Sidomulyo Selaras Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00198/2.0961/AU.1/06/0628-2/1/VIII/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap), dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Seperti dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian interim, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp98.092.158.308 pada tanggal 30 Juni 2025 yang merupakan 75% dari jumlah aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Hal tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim jika tidak diukur dengan tepat atau jika mengalami penurunan nilai.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengukuran aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait pengeluaran sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan penelaahan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung atas mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak ada indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Key Audit Matters (continued)Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets), and Note 9 (Fixed Assets) to the interim consolidated financial statements.

As described in Note 9 to the interim consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp98,092,158,308 as of June 30, 2025 which represents 75% of total assets on the interim consolidated statement of financial position. It would have a significant impact on the interim consolidated financial statements if not measured properly or if these were to be impaired.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of the carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to these assets.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of the fixed assets acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to disbursement in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 19 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian interim, pendapatan Grup berasal dari pemberian jasa dan penjualan barang. Akuntansi untuk pendapatan Grup mengacu pada PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan bersih Grup sebesar Rp38.725.896.359 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Grup menghasilkan sekitar 99% dari pendapatan bersihnya dari jasa angkutan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa merupakan hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang termasuk dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada tingkat waktu ke waktu atau waktu ke waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk melacak, memantau dan mencatat pendapatan jasa angkutan;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa angkutan dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa angkutan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa angkutan yang belum diselesaikan, termasuk setiap modifikasi, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan manajemen atas pendapatan jasa angkutan;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa angkutan terhadap dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 19 (Net Revenues) to the interim consolidated financial statements.

As described in Note 19 to the interim consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from services rendered and sale of goods. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". The Group's net revenues amounted to Rp38,725,896,359 for the six-month period ended June 30, 2025. The Group generates approximately 99% of its net revenues from freight services. Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record freight service revenues;
- We obtained the details of freight service revenues and compared the amount with the recorded freight service revenues in the interim consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding freight service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of freight service revenues;
- We tested samples of freight service revenues to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup terlampir tanggal 30 Juni 2025 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of the Group as of June 30, 2025 and for the six-month period then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sidomulyo Selaras Tbk (Parent Entity), which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2025, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity and interim statement of cash flows for the six-month period then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken as a whole.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows of the Group for the six-month period ended June 30, 2024 were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2024, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

27 Agustus 2025 / August 27, 2025



PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,26,27	2.226.767.563	6.866.966.966	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	2,5,26,27			Trade receivables - net
Pihak berelasi	25	2.182.326.000	4.323.804.000	Related parties
Pihak ketiga		11.945.642.050	12.897.212.037	Third parties
Piutang lain-lain - bersih	2,6,26,27			Other receivables - net
Pihak berelasi	25	975.305.248	1.830.705.268	Related parties
Pihak ketiga		3.241.726.423	3.639.066.423	Third parties
Persediaan	2,7	4.057.616.117	4.831.245.939	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,8	286.093.024	567.330.298	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12a	2.064.115.734	2.976.788.090	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		26.979.592.159	37.933.119.021	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2,8	290.000.000	290.000.000	Advance
Aset pajak tangguhan	2,12d	5.372.773.936	5.183.899.143	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,9	98.092.158.308	101.153.083.758	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,10	143.606.719	174.379.588	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		103.898.538.963	106.801.362.489	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		130.878.131.122	144.734.481.510	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,13,26,27,28	20.700.000.000	20.445.350.000	Short-term bank loans
Utang usaha -				Trade payables -
pihak ketiga	2,11,26,27	1.201.339.223	1.353.245.170	third parties
Beban masih harus dibayar	2,26,27	213.967.683	411.443.858	Accrued expenses
Utang pajak	12b	197.932.488	309.517.136	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang				Current maturities
yang jatuh tempo dalam				of long-term
waktu satu tahun:	2,26,27			liabilities:
Utang bank	13,28	3.811.438.977	3.599.448.267	Bank loans
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	14	263.035.941	202.761.341	payables
Utang lain-lain	15,25	63.108.760.739	52.000.189.972	Other payables
Jumlah Liabilitas				Total Current
Jangka Pendek		89.496.475.051	78.321.955.744	Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang,				Long-term liabilities,
setelah dikurangi bagian				net of
yang jatuh tempo dalam				current
waktu satu tahun:	2,26,27			maturities:
Utang bank	13,28	5.663.252.351	7.623.485.532	Bank loans
Utang pembiayaan				Consumer financing
konsumen	14	259.997.565	446.643.390	payables
Utang lain-lain	15,25	158.272.319	12.055.314.401	Other payables
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2,16	14.107.238.831	13.304.777.439	employee benefits
Jumlah Liabilitas				Total Non-Current
Jangka Panjang		20.188.761.066	33.430.220.762	Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		109.685.236.117	111.752.176.506	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham				Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	17	113.522.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	18	6.912.130.414	6.912.130.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya		2.298.427.877	2.298.427.877	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(101.724.601.808)	(90.051.505.538)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		21.008.456.483	32.681.552.753	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2	184.438.522	300.752.251	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		21.192.895.005	32.982.305.004	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		130.878.131.122	144.734.481.510	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the
interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	Catatan / Notes			
PENDAPATAN BERSIH	2,19,25	38.725.896.359	49.120.072.337	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,20	(26.432.664.173)	(28.590.524.413)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		12.293.232.186	20.529.547.924	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,21	(15.794.329.336)	(16.207.230.938)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	1.766.334	2.773.252	Finance income
Beban keuangan	2,22	(1.894.419.229)	(2.198.190.919)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2,23	(5.440.589.377)	4.855.970	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(10.834.339.422)	2.131.755.289	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2,12d	(62.793.188)	213.725.484	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(10.897.132.610)	2.345.480.773	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,16	(1.143.945.370)	(670.143.290)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,12d	251.667.981	147.431.524	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(11.789.409.999)	1.822.769.007	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the
interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	Catatan / Notes	2025 (Enam Bulan / Six Months)		
LABA (RUGI)				NET INCOME
BERSIH PERIODE				(LOSS) FOR
BERJALAN YANG				THE PERIOD
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik entitas induk		(10.780.876.631)	2.484.675.676	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	(116.255.979)	(139.194.903)	Non-controlling interests
JUMLAH		(10.897.132.610)	2.345.480.773	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI)				TOTAL
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME (LOSS)
YANG DAPAT				FOR THE PERIOD
DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE
KEPADA:				TO:
Pemilik entitas induk		(11.673.096.270)	1.961.963.910	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	(116.313.729)	(139.194.903)	Non-controlling interests
JUMLAH		(11.789.409.999)	1.822.769.007	TOTAL
LABA (RUGI) PER				BASIC AND DILUTED
SAHAM DASAR DAN				EARNINGS (LOSS)
DILUSIAN	2,24	(9,50)	2,19	PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				Jumlah / Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(90.774.226.994)	31.958.831.297	559.171.542	32.518.002.839	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif periode berjalan (Tidak Diaudit)	-	-	-	1.961.963.910	1.961.963.910	(139.194.903)	1.822.769.007	Total comprehensive income for the period (Unaudited)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(88.812.263.084)	33.920.795.207	419.976.639	34.340.771.846	Balance as of June 30, 2024 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(90.051.505.538)	32.681.552.753	300.752.251	32.982.305.004	Balance as of January 1, 2025
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(11.673.096.270)	(11.673.096.270)	(116.313.729)	(11.789.409.999)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(101.724.601.808)	21.008.456.483	184.438.522	21.192.895.005	Balance as of June 30, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Consolidated Interim Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2025	2024	
	Catatan /	(Enam Bulan /	(Enam Bulan /	
	Notes	Six Months)	Six Months)	
			(Tidak Diaudit /	
			Unaudited)	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		38.167.059.673	46.685.264.024	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(23.183.551.242)	(24.538.778.092)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan		(9.524.551.391)	(11.861.755.081)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk imbalan kerja		(1.382.307.323)	(1.226.569.657)	Cash payments for employee benefits
Pembayaran kas untuk operasional dan lainnya		(4.422.921.125)	(6.997.005.629)	Cash payments for operations and others
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(346.271.408)	2.061.155.565	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga		1.766.334	2.773.252	Interest received
Pembayaran bunga	22	(1.894.419.229)	(2.198.190.919)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(2.238.924.303)	(134.262.102)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan dari aset tetap	9	59.909.911	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(52.750.000)	(90.137.400)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		7.159.911	(90.137.400)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		254.650.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(1.748.242.471)	(442.867.222)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain		(788.471.315)	(462.500.000)	Repayments of other payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(126.371.225)	(21.963.795)	Repayments of consumer financing payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.408.435.011)	(927.331.017)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(4.640.199.403)	(1.151.730.519)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	6.866.966.966	2.480.738.024	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	2.226.767.563	1.329.007.505	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 42 oleh Trisnawati Mulia, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 oleh Dr. Putra Hutomo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2025, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0297420 tanggal 12 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, serta mentah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tjoe Mien Sasminto.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Tjoe Mien Sasminto
Komisaris Independen :	Hartono Gani
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Evelyn Magdalena Tjoe
Direktur :	Handriyanto
Direktur :	-
Direktur :	-
Direktur :	-

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activities

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the "Company") was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2242HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplementary No. 4275 dated on July 12, 1994. The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Dr. Putra Hutomo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2025, concerning the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09.0297420 dated June 12, 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in transportation of toxic and hazardous chemicals, and crude.

The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's head office is located at Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Central Jakarta.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tjoe Mien Sasminto.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee of the Company as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Board of Commissioners</u>	
Tjoe Mien Sasminto :	President Commissioner
Hartono Gani :	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Evelyn Magdalena Tjoe :	President Director
Triyanto Santoso :	Director
Kusyanto :	Director
Julina Mere :	Director
Kartono Caesarea Ari W. :	Director

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

		30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	:	Hartono Gani
Anggota	:	Herman Belani
Anggota	:	Farid

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, *Corporate Secretary* dijabat masing-masing oleh Jonathan Walewangko dan Azwar Alinuddin.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 112 dan 114 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

		31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Audit Committee</u>		
Hartono Gani	:	<i>President Commissioner</i>
Herman Belani	:	<i>Member</i>
Farid	:	<i>Member</i>

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the *Corporate Secretary* is held by Jonathan Walewangko and Azwar Alinuddin, respectively.

Key management personnel of the Company are those persons who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its subsidiaries had a total number of 112 and 114 permanent employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024 (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activities</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Dalam Ribuan Rupiah / <i>Total Asset (Before Elimination) In Thousands of Rupiah</i>	
				30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>							
PT Sidomulyo Logistik	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2001	99,9%	99,9%	95.320.651	95.217.949
PT Anugrah Roda Kencana	Penjualan suku cadang truk / <i>Selling of truck spare parts</i>	Jakarta	2012	90,1%	90,1%	1.577.460	1.636.506
PT Petro Nusa Kita	Jasa pengangkutan / <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2011	90,0%	90,0%	4.702.803	5.959.133
Kepemilikan Tidak Langsung / <i>Indirect Ownership</i>							
PT Central Resik Banten	Penyimpanan dan cuci isotank / <i>Warehouse and washing of isotank</i>	Jakarta	2012	98,4%	98,4%	34.898.332	34.982.457
PT Green Asia Tankliner	Sewa pemeliharaan isotank / <i>Rental and maintenance of isotank</i>	Jakarta	2011	98,3%	98,3%	18.623.187	19.183.192

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), saat ini dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 27 Agustus 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK), currently known as Financial Services Authority (OJK), through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the Initial Public Offering of Shares for a total of 237,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp225 per share.

All of the Company's shares were registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on August 27, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan di dalam grup yang telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the interim consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received and the distribution of shares (if any);*
- *Recognize any remaining investment in the subsidiary at its fair value;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian interimnya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the interim consolidated financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 25 to the interim consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and long-term other payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash on Hand and in Banks

Cash consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Kendaraan	8 - 20
Peralatan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible asset and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial period in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	Tarif / Rate	
	5%	<i>Building</i>
	12,5% - 5%	<i>Vehicles</i>
	25%	<i>Equipment</i>

The estimated useful lives, residual value, if any, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current period the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Tanah

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use-Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

Tahun / Years

5

ROU assets - Land

ROU assets are subject to impairment.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang disalurkan ke program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net liabilities for employee benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on estimated liabilities (assets) for employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employee benefits during the current period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup serta Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah mengadopsi PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan dari jasa pada saat diakui.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenue from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services are rendered. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the revenues from services are recognized.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions involving foreign currency are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025 / June 30, 2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.233

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak Kini

Liabilitas pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Transactions and Balances in Foreign Currency (continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used by the Group are as follows:

	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
	16.162	United States Dollar 1

Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Current Tax

Current tax liabilities, which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS/RPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS/LPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the interim consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan produk yang dijual dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document is an approved purchase order with a customer with terms clearly identified including the specifications of services provided and products sold and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services provided that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian terhadap ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp98.092.158.308 dan Rp101.153.083.758 (lihat Catatan 9).

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables and other receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of these accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amounts of the trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the interim consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised.

The net book values of fixed assets of the Group as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp98,092,158,308 and Rp101,153,083,758, respectively (see Note 9).

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp14.107.238.831 dan Rp13.304.777.439 (lihat Catatan 16).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp197.932.488 dan Rp309.517.136 (lihat Catatan 12b). Saldo aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp5.372.773.936 dan Rp5.183.899.143 (lihat Catatan 12d).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Kas	74.471.200
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.091.080.694
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	53.209.433
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.926.934
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	129.049
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	4.950.253
Sub-jumlah	2.152.296.363
Jumlah	2.226.767.563

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

The carrying amounts of estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp14,107,238,831 and Rp13,304,777,439, respectively (see Note 16).

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The balances of taxes payable as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp197,932,488 and Rp309,517,136, respectively (see Note 12b). The balances of deferred tax assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp5,372,773,936 and Rp5,183,899,143, respectively (see Note 12d).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	325.927.900	Cash on hand
		Cash in banks
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
	6.084.911.711	PT Bank Central Asia Tbk
	102.145.043	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
	120.997.028	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.061.392	PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur
<u>United States Dollar</u>		<u>United States Dollar</u>
	231.923.892	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	6.541.039.066	Sub-total
Total	6.866.966.966	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash on hand and in banks placed to related parties, restricted in use or used as collateral for a loan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 25)	
PT Davar Bara Energi	3.652.920.000
PT Sangkakala Niaga Energi	355.866.000
Sub-jumlah	4.008.786.000
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.826.460.000
Piutang usaha - pihak berelasi - bersih	2.182.326.000
Pihak ketiga	
PT Dow Indonesia	3.013.596.166
PT BASF Indonesia	1.102.998.835
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	7.937.173.344
Sub-jumlah	12.053.768.345
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	108.126.295
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	11.945.642.050
Bersih	14.127.968.050

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Belum jatuh tempo	8.920.458.446
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	2.937.360.627
31 - 60 hari	169.416.797
61 - 90 hari	57.372.892
Lebih dari 90 hari	3.977.945.583
Jumlah	16.062.554.345
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.934.586.295
Bersih	14.127.968.050

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Saldo awal	52.065.895
Penambahan (Catatan 23)	1.882.520.400
Penghapusan	-
Saldo akhir	1.934.586.295

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Related parties (Note 25)		
PT Davar Bara Energi	4.105.800.000	
PT Sangkakala Niaga Energi	218.004.000	
Sub-total	4.323.804.000	
Less allowance for impairment of trade receivables	-	
Trade receivables - related parties - net	4.323.804.000	
Third parties		
PT Dow Indonesia	3.535.794.295	
PT BASF Indonesia	1.387.544.618	
Others (each below Rp1,000,000,000)	8.025.939.019	
Sub-total	12.949.277.932	
Less allowance for impairment of trade receivables	52.065.895	
Trade receivables - third parties - net	12.897.212.037	
Net	17.221.016.037	

b. Based on aging

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Not yet due	8.110.648.072	
Past due		
1 - 30 days	2.429.030.454	
31 - 60 days	446.716.062	
61 - 90 days	353.933.190	
More than 90 days	5.932.754.154	
Total	17.273.081.932	
Less allowance for impairment of trade receivables	52.065.895	
Net	17.221.016.037	

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Beginning balance	588.325.607	
Additions (Note 23)	52.065.895	
	(588.325.607)	
Ending balance	52.065.895	

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Sangkakala Niaga Energi	1.758.499.313	2.613.899.333
Tjoe Mien Sasminto	250.000.000	250.000.000
Sub-jumlah	2.008.499.313	2.863.899.333
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	1.033.194.065	1.033.194.065
Piutang lain-lain - pihak berelasi - bersih	975.305.248	1.830.705.268
Pihak ketiga		
PT Tank Station Indonesia	2.882.750.000	2.887.750.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500.000.000)	1.087.163.923	1.479.503.923
Sub-jumlah	3.969.913.923	4.367.253.923
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	728.187.500	728.187.500
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	3.241.726.423	3.639.066.423
Bersih	4.217.031.671	5.469.771.691

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	1.761.381.565	-
Penambahan	-	1.761.381.565
Saldo akhir	1.761.381.565	1.761.381.565

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Related parties (Note 25)			
PT Sangkakala Niaga Energi	1.758.499.313	2.613.899.333	PT Sangkakala Niaga Energi
Tjoe Mien Sasminto	250.000.000	250.000.000	Tjoe Mien Sasminto
Sub-total	2.008.499.313	2.863.899.333	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	1.033.194.065	1.033.194.065	Less allowance for impairment of other receivables
Piutang lain-lain - pihak berelasi - bersih	975.305.248	1.830.705.268	Other receivables - related parties - net
Third parties			
PT Tank Station Indonesia	2.882.750.000	2.887.750.000	PT Tank Station Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,500,000,000)	1.087.163.923	1.479.503.923	Others (each below Rp1,500,000,000)
Sub-total	3.969.913.923	4.367.253.923	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	728.187.500	728.187.500	Less allowance for impairment of other receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	3.241.726.423	3.639.066.423	Other receivables - third parties - net
Bersih	4.217.031.671	5.469.771.691	Net

The details and movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	1.761.381.565	-	Beginning balance
Penambahan	-	1.761.381.565	Addition
Saldo akhir	1.761.381.565	1.761.381.565	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all other receivables are non-interest bearing, unsecured and collectible at any time.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Suku cadang	3.933.417.950
Pelumas	124.198.167
Jumlah	4.057.616.117

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan belum diperlukan asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	4.529.886.799	Spare parts
	301.359.140	Lubricants
Jumlah	4.831.245.939	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, relatively small in value and spread across multiple locations.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment in value needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Lancar</u>	
Uang muka operasional	244.500.000
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	31.954.134
Lain-lain	9.638.890
Sub-jumlah	41.593.024
Jumlah	286.093.024
<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka	
Pembelian aset tetap	290.000.000

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	464.645.491	<u>Current</u>
		Advances for operations
		<u>Prepaid expenses</u>
	69.579.251	Insurance
	33.105.556	Others
	102.684.807	Sub-total
Jumlah	567.330.298	Total
<u>Tidak lancar</u>		<u>Non-current</u>
Uang muka		Advance
Pembelian aset tetap	290.000.000	Purchase of fixed assets

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	-	55.499.944.246
Bangunan	15.462.288.757	-	-	47.627.500	15.509.916.257
Kendaraan	215.329.839.768	411.405.405	399.217.728	-	215.342.027.445
Peralatan	3.907.295.208	46.750.000	-	(47.627.500)	3.906.417.708
Jumlah	290.199.367.979	458.155.405	399.217.728	-	290.258.305.656

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

30 Juni 2025 / June 30, 2025 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi					
Penyusutan					
Bangunan	9.940.976.290	348.616.688	-	-	10.289.592.978
Kendaraan	175.430.444.920	2.987.023.772	278.252.328	-	178.139.216.364
Peralatan	3.674.863.011	62.474.995	-	-	3.737.338.006
Jumlah	189.046.284.221	3.398.115.455	278.252.328	-	192.166.147.348
Nilai Buku Bersih	101.153.083.758				98.092.158.308
Net Book Value					
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions		Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	55.499.944.246	-	-	-	55.499.944.246
Bangunan	15.462.288.757	-	-	-	15.462.288.757
Kendaraan	215.694.841.579	4.307.307.305	4.672.309.116	-	215.329.839.768
Peralatan	3.786.585.646	154.206.562	33.497.000	-	3.907.295.208
Jumlah	290.443.660.228	4.461.513.867	4.705.806.116		290.199.367.979
Nilai Buku Bersih	104.331.259.795				101.153.083.758
Net Book Value					
Akumulasi					
Penyusutan					
Bangunan	9.167.570.186	773.406.104	-	-	9.940.976.290
Kendaraan	173.399.817.750	6.700.011.286	4.669.384.116	-	175.430.444.920
Peralatan	3.545.012.497	135.962.827	6.112.313	-	3.674.863.011
Jumlah	186.112.400.433	7.609.380.217	4.675.496.429		189.046.284.221
Nilai Buku Bersih	104.331.259.795				101.153.083.758
Net Book Value					

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	1.805.447.533	2.412.875.979	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	1.592.667.922	1.465.241.985	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	3.398.115.455	3.878.117.964	Total

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Penambahan melalui penyelesaian piutang usaha	405.405.405	-	Addition through settlement of trade receivables
Penambahan melalui kas	52.750.000	3.539.156.562	Additions through cash
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	922.357.305	Addition through consumer financing payables
Jumlah	458.155.405	4.461.513.867	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)
Penerimaan atas penjualan	59.909.911
Nilai buku bersih	(120.965.400)
Keuntungan penjualan aset tetap	61.055.489

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Buana Independent, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp18.948.465.595.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah pihak ketiga.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat aset tetap tertentu yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	-	Proceeds from sale
	-	Net book value
	-	Gain on sale of fixed assets

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets were insured by PT Asuransi Buana Independent, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia and PT Asuransi Wahana Tata against all risks with a total sum insured of Rp18,948,465,595.

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. All insurance companies are third parties.

Fixed asset in the form of land with a total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Building Use Rights" (HGB). The land rights will expire until 2040. Management believes that all HGB titles can be renewed upon their expiration dates.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are certain fixed assets pledged as collateral for bank loans (see Note 13).

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	307.728.693	-	-	307.728.693	Land
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	133.349.105	30.772.869	-	164.121.974	Land
Nilai Buku Bersih	174.379.588			143.606.719	Net Book Value

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	307.728.693	-	-	307.728.693	Land
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	71.803.362	61.545.743	-	133.349.105	Land
Nilai Buku Bersih	235.925.331			174.379.588	Net Book Value

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha sebesar Rp30.772.869.

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa tanah. Sewa menyewa berlaku untuk jangka waktu 5 tahun, antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.

For the six-month period ended June 30, 2025, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp30,772,869.

The Group recognizes the right-of-use assets for rental of land. The leases are valid for a period of 5 years, from 2023 to 2027.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
PT Buana Kontenindo Express	449.634.810
UD Mandiri Diesel	114.199.500
Jurnalis dan Ponto Law Firm	109.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	528.504.913
Jumlah	1.201.339.223

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok atas utang usaha tersebut.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
PT Buana Kontenindo Express	911.261.800	PT Buana Kontenindo Express
UD Mandiri Diesel	104.282.000	UD Mandiri Diesel
Jurnalis dan Ponto Law Firm	-	Jurnalis dan Ponto Law Firm
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	337.701.370	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	1.353.245.170	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group did not provide any guarantee to any supplier for these trade payables.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 28A	
2024	1.658.803.701
Pajak Pertambahan Nilai	344.857.182
Sub-jumlah	2.003.660.883
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	60.454.851
Sub-jumlah	60.454.851
Jumlah	2.064.115.734

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
The Company		
Income tax:		
Article 28A		
2024	1.658.803.701	
Value-Added Tax	1.242.141.974	
Sub-total	2.900.945.675	
Subsidiaries		
Income tax:		
Article 21	798.418	
Value-Added Tax	75.043.997	
Sub-total	75.842.415	
Total	2.976.788.090	

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	96.890.909
Pasal 23	8.768.985
Sub-jumlah	105.659.894
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	89.893.036
Pasal 21	1.484.760
Pasal 23	894.798
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-jumlah	92.272.594
Jumlah	197.932.488

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(10.834.339.422)	2.131.755.289
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.262.094.370)	(2.533.466.808)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(8.572.245.052)	4.665.222.097
Beda temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.882.520.400	-
Beban imbalan kerja karyawan	995.762.766	462.323.903
Penyusutan aset hak-guna	30.772.869	-
Pembayaran imbalan kerja	(1.382.307.321)	(1.226.569.656)
Penyusutan aset tetap	(47.478.709)	-
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.511.658.625	1.718.218.993
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.571.121)	(3.402.859)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(3.582.887.543)	5.615.792.478

12. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
	204.106.999
	11.907.674
	216.014.673
	89.803.036
	389.427
	1.110.000
	2.200.000
	93.502.463
	309.517.136

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Income (loss) before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income		
Less losses before income tax of the subsidiaries		
Income (loss) before income tax of the Company		
Temporary differences:		
Allowance for impairment of trade receivables		
Employee benefits expense		
Depreciation of right-of-use assets		
Benefits paid		
Depreciation of fixed assets		
Permanent differences:		
Non-deductible expenses		
Interest income already subjected to final tax		
Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company		

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Pada Tanggal 30 Juni 2025
 Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As Of June 30, 2025
 And For The Six-Month Period
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal losses
Tahun 2019	-	(22.928.988.303)	Year 2019
Tahun 2020	(13.679.855.090)	(23.059.467.711)	Year 2020
Tahun 2021	(2.160.166.889)	(2.160.166.889)	Year 2021
Jumlah	(19.422.909.522)	(42.532.830.425)	Total
Taksiran Tagihan			Estimated Claim for
Pengembalian Pajak			Income Tax
Penghasilan			Refund
Pasal 28A			Article 28A
Tahun 2024	1.658.803.701	-	Year 2024

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penyisihan					Allowance for
penurunan					impairment of
nilai piutang					trade
usaha	11.454.497	12.333.288	-	23.787.785	receivables
Aset tetap	1.000.792.294	-	-	1.000.792.294	Fixed assets
Imbalan kerja					Employee
karyawan	2.809.450.885	(85.039.802)	285.060.728	3.009.471.811	benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan					Allowance for
penurunan nilai					impairment of
piutang lain-lain	387.503.944	-	-	387.503.944	other receivables
Aset tetap	857.097.372	-	-	857.097.372	Fixed assets
Imbalan kerja					Employee
karyawan	117.600.151	9.913.326	(33.392.747)	94.120.730	benefits
Jumlah	5.183.899.143	(62.793.188)	251.667.981	5.372.773.936	Total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan	Saldo Awal / Beginning Balance				The Company
Penyisihan					Allowance for
penurunan nilai					impairment of
piutang usaha	129.431.634	(117.977.137)	-	11.454.497	trade receivables
Penyisihan					Allowance for
penurunan nilai					impairment
persediaan	49.061.679	(49.061.679)	-	-	of inventories
Aset tetap	1.002.482.364	(1.690.070)	-	1.000.792.294	Fixed assets
Sewa	(51.903.573)	51.903.573	-	-	Leases
Imbalan kerja					Employee
karyawan	2.950.534.102	(453.964.395)	312.881.178	2.809.450.885	benefits
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyisihan					Allowance for
penurunan nilai					impairment of
piutang lain-lain	-	387.503.944	-	387.503.944	other receivables
Aset tetap	(507.324.607)	1.364.421.979	-	857.097.372	Fixed assets
Imbalan kerja					Employee
karyawan	147.735.365	(12.117.076)	(18.018.138)	117.600.151	benefits
Jumlah	3.720.016.964	1.169.019.139	294.863.040	5.183.899.143	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi masing-masing sebesar Rp19.422.909.522 dan Rp15.840.021.979 yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan penghasilan kena pajak di masa mendatang tidak memadai untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has accumulated unused fiscal losses amounted to Rp19,422,909,522 and Rp15,840,021,979, respectively, that have not been recognized as deferred tax asset since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

The account consists of:

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	16.000.000.000	16.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.700.000.000	4.445.350.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	20.700.000.000	20.445.350.000	Total

13. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.474.691.328
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>3.811.438.977</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.663.252.351</u>

Perusahaan

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

- **Kredit Atas Permintaan I (KAP I)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.
- **Kredit Atas Permintaan II (KAP II)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp6.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.
- **Kredit Angsuran Berjangka I (KAB I)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp2.781.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.
- **Kredit Angsuran Berjangka II (KAB II)**
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 11,5% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11.222.933.799
Less current maturities	<u>3.599.448.267</u>
Net of current maturities	<u>7.623.485.532</u>

The Company

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

- **Loan On Demand I (KAP I)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp10,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 11.5% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.
- **Loan On Demand II (KAP II)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp6,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 11.5% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.
- **Installment Credit I (KAB I)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp2,781,000,000. This loan is subject to an interest rate of 11.5% per annum with a term of 24 months from the effective date of the credit facility.
- **Installment Credit II (KAB II)**
Based on the Credit Decision Notification Letter (Offering Letter) No. 107/JTRUST-JKT/SPKK-CSME/VII/2024 dated July 10, 2024, the Company obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp10,000,000,000. This loan is subject to an interest rate of 11.5% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 01714/Gunung Sahari yang berlokasi di Jl. Gunung Sahari No. 12A dan 12B, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, dengan luas tanah 414 m² atas nama Perusahaan.
- SHGB No. 00897/Ancol yang berlokasi di Jl. Tongkol No. 6-AG, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, dengan luas tanah 81 m² atas nama Perusahaan.
- SHGB No. 00898/Ancol yang berlokasi di Jl. Tongkol No. 6-AF, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, dengan luas tanah 81 m² atas nama Perusahaan.
- SHGB No. 00899/Ancol yang berlokasi di Jl. Tongkol No. 6-AE, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara, dengan luas tanah 81 m² atas nama Perusahaan.
- SHGB No. 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685 seluruhnya berlokasi di Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten, dengan luas tanah keseluruhan 23.819 m², seluruhnya atas nama Perusahaan.
- SHGB No. 1928, 1929, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1959, 1960 yang seluruhnya berlokasi di Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten, dengan luas tanah keseluruhan 25.067 m², seluruhnya atas nama PT Central Resik Banten.
- SHGB No. 1930, 1931, 1932, 1958, 1961, 1970 seluruhnya berlokasi di Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Banten, dengan luas tanah keseluruhan 17.045 m², seluruhnya atas nama PT Sidomulyo Logistik.
- Jaminan pribadi dari Tjoe Mien Sasminto, pemegang saham.
- Jaminan pribadi dari Evelyn Magdalena Tjoe, Direktur Utama Perusahaan.

Negatif Kovenan:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk didalamnya perubahan susunan pemegang saham, pengurus dan permodalan Perusahaan.
- b. Meminjam-pakaikan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang yang dijaminkan pada bank dengan cara apapun kepada pihak lain.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

The facilities are guaranteed by:

- Building Use Right Certificate (SHGB) No. 01714/Gunung Sahari located at Jl. Gunung Sahari No. 12A and 12B, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, with a land area of 414 m² on behalf of the Company.
- SHGB No. 00897/Ancol located at Jl. Tongkol No. 6-AG, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta, with a land area of 81 m² on behalf of the Company.
- SHGB No. 00898/Ancol located at Jl. Tongkol No. 6-AF, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta, with a land area of 81 m² on behalf of the Company.
- SHGB No. 00899/Ancol located at Jl. Tongkol No. 6-AE, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta, with a land area of 81 m² on behalf of the Company.
- SHGB No. 1673, 1674, 1675, 1676, 1677, 1678, 1679, 1680, 1681, 1682, 1683, 1684, 1685 all located at Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon City, Banten, with a total land area of 23,819 m², all on behalf of the Company.
- SHGB No. 1928, 1929, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1959, 1960 all located at Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon City, Banten, with a total land area of 25,067 m², all on behalf of PT Central Resik Banten.
- SHGB No. 1930, 1931, 1932, 1958, 1961, 1970 all located at Jl. Raya Bojonegara, Desa Kedaleman, Kec. Cibeber, Cilegon City, Banten, with a total land area of 17,045 m², all on behalf of PT Sidomulyo Logistik.
- Personal guarantee from Tjoe Mien Sasminto, a shareholder.
- Personal guarantee from Evelyn Magdalena Tjoe, the President Director of the Company.

Negative Covenants:

- a. Amend the Company's Articles of Association, including changes in the composition of shareholders, management and the Company's capital.
- b. Lend, lease, re-secure, sell, transfer or release any collateral pledged to the bank to any other party.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- c. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berapapun juga atau fasilitas *leasing* dari pihak lain atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada bank.
- d. Menjual, menyamakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkannya kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada bank.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan miliknya untuk kepentingan pihak lain.
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan.
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan dan/atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perusahaan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali Badan Usaha Milik Negara/BUMN).
- i. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- j. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- k. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Negative Covenants: (continued)

- c. Accept any loans or financial facilities from other parties, or incur any debts or obligations that may affect the Company's ability to repay its obligations to the bank.
- d. Sell, equalize, transfer, assign, remove, pledge or mortgage a substantial part or all of the Company's assets in any way to any party (except for pledging or mortgaging to the bank) in a way that may affect the Company's ability to pay the bank.
- e. Act as a guarantor for another party's debts or pledge its assets for the benefit of others.
- f. Pay or declare that a dividend or profit distribution in any form can be paid on shares issued by the Company.
- g. Carry out dissolution, merger and/or merger with another company, or acquire a significant portion of assets or shares of another company or any other form of change in business.
- h. Change the structure and number of shareholders of the private company or controlling shareholders of the public company (except for state-owned enterprises).
- i. Borrow from or lend money to third parties, other than as required in the ordinary course of business.
- j. Act as a guarantor for the debts of another party, except for trade payable incurred in the ordinary course of business.
- k. Change the nature of the business activities being conducted or engage in activities outside of the ordinary course of business.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan mengajukan surat permohonan persetujuan pembatasan (negatif kovenan) No. 139/SDMU/V/2025 kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk, yang menyatakan bahwa:

- 1) Perusahaan akan melakukan perubahan klasifikasi saham dan meningkatkan modal disetor.
- 2) Perusahaan akan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan susunan pemegang saham dan permodalan.

Berdasarkan surat No. 0487/SURAT/BJI-CSME/V/2025 tanggal 3 Juni 2025, PT Bank JTrust Indonesia Tbk menyetujui permohonan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 01801/PK/09795/2024 tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *time loan revolving* dengan plafon sebesar Rp4.700.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap tahun pertama sebesar 8,2% per tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan bunga tetap pada tahun kedua 9,25% per tahun sejak tanggal 17 Desember 2025.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah di Jl. Raya Cilegon - Serang, Blok Giripada, Desa Pejaten, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, sesuai sertifikat HGB - SHGB 887/PEJATEN atas nama PT Central Resik Banten yang kedepannya akan atau beralih media menjadi sertifikat elektronik.

Negatif Kovenan:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan Perusahaan sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- d. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham;
 - iii. Melakukan pembagian dividen.

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

On May 22, 2025, the Company submitted a letter of request for approval of restrictions (negative covenants) No. 139/SDMU/V/2025 to PT Bank JTrust Indonesia Tbk, stating that:

- 1) The Company will change the share classification and increase its paid-up capital.
- 2) The Company will change the Articles of Association, including changes to the composition of shareholders and its capital.

Based on the letter No. 0487/SURAT/BJI-CSME/V/2025 dated June 3, 2025, PT Bank JTrust Indonesia Tbk approved the request.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement Letter No. 01801/PK/09795/2024 dated December 17, 2024, the Company obtained a time loan revolving credit facility with a ceiling of Rp4,700,000,000. This loan is subject to a fixed interest rate of 8.2% per annum in the first year from the date of signing the credit agreement and is subject to a fixed interest rate of 9.25% per annum in the second year from December 17, 2025.

The loan is secured by a plot of land in Jl. Raya Cilegon - Serang, Block Giripada, Desa Pejaten, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang, according to the HGB - SHGB 887/PEJATEN certificate under the name of PT Central Resik Banten which in the future will or will change media to an electronic certificate.

Negative Covenants:

- a. Obtain new loans/credit from other parties and/or bind the Company as a guarantor/surety in any form and with any name and/or pledge the Company's assets to other parties.
- b. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business.
- c. Make investments, participate or open new businesses outside the Company's core business.
- d. If the Company is in the form of a body:
 - i. Carry out amalgamations, mergers, takeovers, dissolution/liquidation;
 - ii. Change the institutional status, Articles of Association, composition of the Boards of Commissioners and Directors and shareholders;
 - iii. Distribute dividends.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
PT BCA Finance	523.033.506
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>263.035.941</u>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>259.997.565</u>

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. 9768702945-PK-001 tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2027 dengan tingkat bunga efektif 5,53% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9642005885-PK-005 tanggal 10 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2027 dengan tingkat bunga efektif 4,94% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9642005885-PK-006 tanggal 10 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2027 dengan tingkat bunga efektif 4,94% per tahun.

PT Petro Nusa Kita (PNK), Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. 1305702138-PK-001 tanggal 10 November 2023, PNK mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan yang memiliki jangka waktu 36 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2026 dengan tingkat bunga efektif 5,23% per tahun.

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>	
Tjoe Mien Sasminto	61.350.635.581
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sarana Global Finance Indonesia	<u>1.916.397.477</u>
Jumlah	63.267.033.058
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>63.108.760.739</u>
Utang lain-lain jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>158.272.319</u>

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT BCA Finance	649.404.731
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>202.761.341</u>
Consumer financing payables, net of current maturities	<u>446.643.390</u>

The Company

Based on the agreement No. 9768702945-PK-001 dated July 31, 2024, the Company entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on June 30, 2027 with an effective interest rate at 5.53% per annum.

Based on the agreement No. 9642005885-PK-005 dated September 10, 2024, the Company entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on August 10, 2027 with an effective interest rate at 4.94% per annum.

Based on the agreement No. 9642005885-PK-006 dated September 10, 2024, the Company entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on August 10, 2027 with an effective interest rate at 4.94% per annum.

PT Petro Nusa Kita (PNK), a Subsidiary

Based on the agreement No. 1305702138-PK-001 dated November 10, 2023, PNK entered into a vehicle financing agreement which has a term of 36 months and will be due on October 10, 2026 with an effective interest rate at 5.23% per annum.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Related party (Note 25)</u>	
Tjoe Mien Sasminto	61.350.635.581
<u>Third party</u>	
PT Sarana Global Finance Indonesia	<u>2.704.868.792</u>
Total	64.055.504.373
Less current maturities	<u>52.000.189.972</u>
Long-term other payables, net of current maturities	<u>12.055.314.401</u>

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tjoe Mien Sasminto

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. atas seluruh saldo utang bank jangka panjang Grup sampai tanggal keputusan diterbitkan.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments Ltd. dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan suku bunga 0,20% per tahun.

Perusahaan diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari SC Lowy Primary Investments Ltd. tanggal 22 Desember 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd. telah melakukan kesepakatan bersama untuk mengalihkan utang Perusahaan ke Layman Holdings Pte. Ltd., pihak ketiga, seluruh saldo utang Perusahaan sebesar \$AS9.955.029 yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan SC Lowy Primary Investments Ltd. di mana Layman Holdings Pte. Ltd. membeli utang Perusahaan dari SC Lowy Primary Investments Ltd. Sehingga, Perusahaan sudah tidak memiliki utang lagi kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Selanjutnya, utang tersebut direstrukturisasi sehingga pokok utang menjadi \$AS8.455.029, sehingga, ada pengurangan utang sebesar \$AS1.500.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2022.

Berdasarkan surat No. Share-SDMU/010/XII/2022 dari Layman Holdings Pte. Ltd., Grup diberitahukan bahwa utang sebesar \$AS8.455.029 akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023 antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Perusahaan, Perusahaan diberitahukan bahwa utang sebesar \$AS8.455.029 akan dibayarkan menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai kurs Rp15.731 atau setara dengan Rp133.006.061.199, dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tjoe Mien Sasminto

Based on Decree Letter from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated May 30, 2018, PT Bank Permata Tbk transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd. all of the outstanding balance of the Group's long-term bank loans until the date of the decree.

The Company obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments Ltd. with a credit limit of US\$10,867,618 with a maturity date of May 31, 2022 and interest rate of 0.20% per annum.

The Company had been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights were transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

Based on the Statement Letter from SC Lowy Primary Investments Ltd. dated December 22, 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd. had mutual understanding with Layman Holdings Pte. Ltd., a third party, to transfer the Company's debt to Layman Holdings Pte. Ltd. amounted to US\$9,955,029 with maturity date of May 31, 2022.

Based on a notification letter from Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022 dated December 23, 2022, there was an agreement between Layman Holdings Pte. Ltd. with SC Lowy Primary Investments Ltd. whereby Layman Holdings Pte. Ltd. purchased the Company's debt from SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, the Company had no more debt to SC Lowy Primary Investments Ltd. Furthermore, the debt was restructured which resulted that the principal of the debt became US\$8,455,029, therefore, there was a loan haircut of US\$1,500,000 which recorded as income from loan restructuring in 2022.

Based on letter No. Share-SDMU/010/XII/2022 from Layman Holdings Pte. Ltd., the Group was notified that the debt amounted to US\$8,455,029 will be due in 60 months.

Based on letter No. 002/05/2023 dated May 29, 2023 between Layman Holdings Pte. Ltd. with the Company, the Company was notified that the debt amounted to US\$8,455,029 will be paid using Rupiah currency with an exchange rate of Rp15,731 or equivalent to Rp133,006,061,199, with an interest rate of 8% per annum.

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tjoe Mien Sasminto (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 003/09/2023 antara Layman Holdings Pte. Ltd. dan Perusahaan tanggal 15 September 2023, telah terjadi kesepakatan antara para pihak untuk menyelesaikan tunggakan utang yang tertuang dalam perjanjian pinjaman No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023, dengan poin-poin sebagai berikut:

- a. Bahwa total sisa tunggakan pokok utang Perusahaan per 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp118.006.061.199 dan bunga tertunggak sebesar Rp 5.891.948.341.
- b. Bahwa bunga tertunggak yang sudah jatuh tempo sebesar Rp5.891.948.341 akan dihapuskan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 9 tanggal 28 Desember 2023, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dan Tjoe Mien Sasminto, di mana Tjoe Mien Sasminto membeli utang Perusahaan dari Layman Holdings Pte. Ltd., sehingga, Perusahaan tidak memiliki utang lagi kepada Layman Holdings Pte. Ltd. Selanjutnya, utang tersebut direstrukturisasi, terdapat pengurangan utang sebesar Rp30.000.000.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2023.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 8 tanggal 29 April 2024, Tjoe Mien Sasminto setuju merestrukturisasi utang Perusahaan sebesar Rp76.391.227.872. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 bulan atau sampai dengan 30 Maret 2026. Para pihak juga menyetujui ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Pembayaran utang dilakukan angsuran tiap bulannya sebesar Rp3.182.967.828 dimulai tanggal 30 April 2024.
- Dalam hal Perusahaan gagal untuk membayar angsuran 3 kali berturut-turut, baik sebagian maupun seluruhnya, maka Tjoe Mien Sasminto berhak menuntut berdasarkan Perjanjian ini, untuk Perusahaan seketika dan sekaligus membayar seluruh jumlah terutang.
- Dibebankan bunga sebesar 0% untuk 6 bulan pertama dan dengan bunga setara indONIA 3 bulan + 1% per tahun untuk bulan selanjutnya.

Selanjutnya, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan tanggal 1 Oktober 2024.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 9 tanggal 1 Oktober 2024, para pihak sepakat untuk membuat addendum ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Pembayaran saldo terutang sebesar Rp63.329.892.692 dilakukan angsuran tiap bulannya sebesar Rp3.518.327.372 dimulai tanggal 30 Oktober 2024.
- Menghapus denda terhadap kurang bayar dan keterlambatan pada angsuran April sampai September 2024.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tjoe Mien Sasminto (continued)

Based on Agreement Letter No. 003/09/2023 between Layman Holdings Pte. Ltd. and the Company dated September 15, 2023, there was an agreement between the parties to settle the debt in arrears as stated in loan agreement No. 002/05/2023 dated May 29, 2023, with the following points:

- a. The total outstanding principal debt of the Company as of August 31, 2023 amounted to Rp118,006,061,199 and the outstanding interest amounted to Rp5,891,948,341.
- b. The overdue interest in arrears amounted to Rp5,891,948,341 will be written-off.

Based on Receivables Transfer Agreement No. 9 dated December 28, 2023, an agreement was reached between Layman Holdings Pte. Ltd. and Tjoe Mien Sasminto, where by Tjoe Mien Sasminto purchased the Company's debt from Layman Holdings Pte. Ltd., as such, the Company does not have any debt to Layman Holdings Pte. Ltd. Furthermore, the debt was restructured, there was a loan haircut amounted to Rp30,000,000,000 which was recorded as income from loan restructuring in 2023.

Based on Debt Restructuring Agreement No. 8 dated April 29, 2024, Tjoe Mien Sasminto agreed to restructure the Company's debt amounted to Rp76,391,227,872. This agreement is valid for a period of 24 months or until March 30, 2026. The parties also agree to the following provisions:

- Debt payments will be made in monthly installments amounted to Rp3,182,967,828 starting on April 30, 2024.
- In the event that the Company fails to pay installments 3 times in a row, either in part or in full, then Tjoe Mien Sasminto has the right to sue based on this Agreement, for the Company to immediately and simultaneously pay the entire amount owed.
- Charged an interest rate of 0% for the first 6 months and with indONIA interest equivalent to 3 months + 1% per year for the following months.

Furthermore, the agreement was amended dated October 1, 2024.

Based on Addendum to Debt Restructuring Agreement No. 9 dated October 1, 2024, the parties agreed to make an addendum to the following provisions:

- Payment of the outstanding balance amounted to Rp63,329,892,692 will be made in monthly installments amounted to Rp3,518,327,372 starting on October 30, 2024.
- Eliminate fines for underpayment and late installments in April to September 2024.

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tjoe Mien Sasminto (lanjutan)

- Dalam hal Perusahaan gagal untuk membayar angsuran secara tepat waktu, baik sebagian maupun seluruhnya, maka Tjoe Mien Sasminto berhak menuntut berdasarkan Perjanjian ini, untuk Perusahaan seketika dan sekaligus membayar seluruh jumlah terutang.

Saldo utang lain-lain jangka panjang kepada Tjoe Mien Sasminto pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp61.350.635.581.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang lain-lain jangka panjang kepada Tjoe Mien Sasminto tidak memiliki jaminan.

Surat Teguran

Perusahaan menerima surat teguran No.0127/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dan No.0128/IV/2025 tanggal 28 April 2025, mengenai kegagalan pembayaran utang kepada Tjoe Mien Sasminto berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 8 tanggal 29 April 2024, yang diubah dengan Addendum Perjanjian Restrukturisasi Utang No. 9 tanggal 1 Oktober 2024. Sisa utang adalah sebesar Rp61.350.635.581. Berdasarkan surat teguran tersebut, Perusahaan diharuskan membayar dalam waktu 7 hari sejak tanggal surat terakhir dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp19.130.707.121. Apabila Perusahaan gagal menanggapi surat teguran tersebut, maka akan dinyatakan telah gagal bayar dan diminta untuk membayar seluruh utang secara langsung sebesar Rp61.350.635.581.

Surat Permohonan Restrukturisasi Utang melalui Penerbitan Saham Konversi

Berdasarkan surat yang dikeluarkan Perusahaan No. 146/SDMU/IV/2025 tanggal 30 April 2025, mengenai kewajiban utang Perusahaan kepada Tjoe Mien Sasminto, serta merujuk pada surat teguran tanggal 28 April 2025, terkait kewajiban sebesar Rp61.350.635.581, Perusahaan menyatakan bahwa tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran tersebut pada saat tanggal jatuh tempo.

Kesepakatan Bersama untuk Penyelesaian Utang

Perusahaan dan Tjoe Mien Sasminto menandatangani surat kesepakatan bersama untuk penyelesaian utang yang telah diadendum beberapa kali, terakhir tanggal 26 Agustus 2025, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Utang dibayar dengan cara konversi menjadi saham di Perusahaan sebesar Rp61.350.635.500.
- Pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), apabila disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Harga pelaksanaan saham konversi adalah sebesar Rp55 per saham.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tjoe Mien Sasminto (continued)

- In the event that the Company fails to pay the installments on time, either in part or in full, Tjoe Mien Sasminto has the right to sue based on this Agreement, for the Company to immediately and simultaneously pay the entire amount owed.

The balance of long-term other payable to Tjoe Mien Sasminto as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp61,350,635,581.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, long-term other payable to Tjoe Mien Sasminto has no collateral.

Warning Letters

The Company received warning letters No. 0127/III/2025 dated March 27, 2025 and No. 0128/IV/2025 dated April 28, 2025, regarding failure to make debt payments to Tjoe Mien Sasminto based on the Debt Restructuring Agreement No. 8 dated April 29, 2024, which was amended by Addendum to the Debt Restructuring Agreement No. 9 dated October 1, 2024. The outstanding debt is amounted to Rp61,350,635,581. Based on the warning letters, the Company is required to make payment within 7 days from the date of the latest letter with a total amount of Rp19,130,707,121. If the Company fails to respond to the warning letters, it will be declared in default and will be required to immediately pay the full debt amounted to Rp61,350,635,581.

Letter of Request for Debt Restructuring through Issuance of Convertible Shares

Based on the letter issued by the Company No. 146/SDMU/IV/2025 dated April 30, 2025, regarding the Company's debt obligation to Tjoe Mien Sasminto, and referring to the warning letter dated April 28, 2025, concerning the obligation amounted to Rp61,350,635,581, the Company stated that it was unable to fulfill the payment obligation by the due date.

Mutual Agreement for Debt Settlement

The Company and Tjoe Mien Sasminto signed a mutual agreement for debt settlement, which was amended several times, most recently dated August 26, 2025, with the following provisions:

- The debt will be paid by converting Rp61,350,635,500 into shares in the Company.
- Shareholders agree to conduct a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), which is subject for approval by the Financial Services Authority (OJK).
- The exercise price of the convertible shares is Rp55 per share.

15. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tjoe Mien Sasminto (lanjutan)

Kesepakatan Bersama untuk Penyelesaian Utang (lanjutan)

- Jumlah saham yang akan diterbitkan kepada kreditur adalah sebanyak 1.115.466.100 saham baru seri B dengan nilai nominal Rp55 per saham.
- Apabila penyelesaian utang menjadi saham konversi tidak dapat terlaksana, maka para pihak akan bermusyawarah untuk mencari penyelesaian lainnya yang memungkinkan bagi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur.

Ketentuan konversi dan harga saham akan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama.

PT Sarana Global Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa-balik No. 0220240700000685 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja melalui jual dan sewa-balik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp3.360.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah 24 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,21% per tahun.

Saldo utang lain-lain jangka panjang kepada PT Sarana Global Finance Indonesia pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.317.735.893 dan Rp2.704.868.792.

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dengan laporan masing-masing tanggal 7 Agustus 2025 dan 5 Maret 2025 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,98% per tahun / per annum	6,77% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari mortalita / from mortality	5% dari mortalita / from mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39 = 5% 40-44 = 3% 45-49 = 2% 50-54 = 1%	20-39 = 5% 40-44 = 3% 45-49 = 2% 50-54 = 1%	Resignation rate

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)

Tjoe Mien Sasminto (continued)

Mutual Agreement for Debt Settlement (continued)

- The number of shares to be issued to creditors is 1,115,466,100 new series B shares with a par value of Rp55 per share.
- If the settlement of debt into convertible shares cannot be implemented, the parties will deliberate to find another solution that will enable the Company to fulfill its obligations to creditor.

The conversion terms and share price will be determined based on mutual agreement.

PT Sarana Global Finance Indonesia

Based on sale and leaseback financing agreement No. 0220240700000685 dated July 18, 2024, the Company obtained a working capital financing facility through a sale and leaseback with a financing amount of Rp3,360,000,000. The term of the agreement is 24 months and bears interest of 7.21% per annum.

The balance of long-term other payable to PT Sarana Global Finance Indonesia as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp2,317,735,893 and Rp2,704,868,792, respectively.

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculations performed by KKA Muh Imam Basuki dan Rekan with reports dated August 7, 2025 and March 5, 2025, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Beban jasa kini	568.064.895	493.974.086
Beban bunga	472.758.450	477.505.387
Jumlah	1.040.823.345	971.479.473
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.143.945.370	670.143.290

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	13.304.777.439	14.083.043.030
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.040.823.345	1.942.958.945
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.143.945.370	1.340.286.580
Pembayaran imbalan kerja	(1.382.307.323)	(4.061.511.116)
Saldo akhir	14.107.238.831	13.304.777.439

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability		
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(472.964.573)	524.387.437
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	468.153.379	(432.399.181)
	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability		
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(514.205.066)	572.071.910
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	510.512.571	(469.960.524)

The employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Current service costs
Interest costs
Total
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense (Note 21)
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Benefits paid
Ending balance

The sensitivity analysis of the overall estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Discount rate
Salary growth rate

Discount rate
Salary growth rate

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto	435.360.744	38,35%	43.536.074.400	Tjoe Mien Sasminto
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06%	20.500.000.000	PT Asabri (Persero)
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97%	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Julina Mere	14.734.900	1,30%	1.473.490.000	Julina Mere
Sugiharto	1.837.100	0,16%	183.710.000	Sugiharto
Jonathan Walewangko	257.500	0,02%	25.750.000	Jonathan Walewangko
Kusyamto	250.000	0,02%	25.000.000	Kusyamto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	444.034.756	39,12%	44.403.475.600	Public (each below 5%)
Jumlah	1.135.225.000	100,00%	113.522.500.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025, terdapat anggota Dewan Komisaris tertentu yang memiliki saham Perusahaan, yaitu Tjoe Mien Sasminto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang lain-lain jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

As of June 30, 2025, there was a member of the Board of Commissioners who holds Company's shares, namely Tjoe Mien Sasminto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and long-term other payables less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Utang bank jangka pendek	20.700.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	1.201.339.223
Beban masih harus dibayar	213.967.683
Utang bank jangka panjang	9.474.691.328
Utang pembiayaan konsumen	523.033.506
Utang lain-lain jangka panjang	63.267.033.058
Jumlah	95.380.064.798
Dikurangi kas dan bank	2.226.767.563
Utang bersih	93.153.297.235
Jumlah ekuitas	21.192.895.005
Rasio pengungkit	4,40

17. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
20.445.350.000		Short-term bank loans
1.353.245.170		Trade payables - third parties
411.443.858		Accrued expenses
11.222.933.799		Long-term bank loans
649.404.731		Consumer financing payables
64.055.504.373		Long-term other payables
98.137.881.931		Total
6.866.966.966		Less cash on hand and in banks
91.270.914.965		Net debt
32.982.305.004		Total equity
2,77		Gearing ratio

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari:

Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414
Tambahan modal disetor dari PMTHMETD	3.459.500.000
Dampak pengampunan pajak	156.250.000
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)
Bersih	6.912.130.414

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this account consists of:

Excess of proceeds over par value
Stock issuance costs
Total
Additional paid-in capital from PMTHMETD
Impact of tax amnesty
Capitalized to share capital
Net

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)
Jasa angkutan	38.408.096.359
Jasa inkling	193.600.000
Ban	124.200.000
Jumlah	38.725.896.359

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
49.093.890.487		Freight services
20.981.850		Clearance services
5.200.000		Tires
49.120.072.337		Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, net revenues from particular parties with cumulative revenue value exceeding 10% of the net revenues are as follows:

	Jumlah / Total	Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage to Net Revenues
	2025 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
PT Dow Indonesia	6.727.921.333	17,51%
PT BASF Indonesia	-	16,45%
		11,74%

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Bahan bakar	15.163.594.697	15.125.184.409
Perawatan dan pemeliharaan	3.919.833.604	3.468.513.883
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.805.447.533	2.412.875.979
Gaji dan tunjangan	1.568.145.530	2.394.213.846
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.975.642.809	5.189.736.296
Jumlah	26.432.664.173	28.590.524.413

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok tertentu dengan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
		Fuel
		Repairs and maintenance
		Depreciation of fixed assets (Note 9)
		Salaries and allowances
		Others (each below Rp100,000,000)
		Total

For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, there are no purchases from particular supplier that exceeded 10% of net revenues.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Gaji dan tunjangan	7.821.673.534	9.532.902.162
Pajak	2.523.133.154	700.879.292
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.592.667.922	1.465.241.985
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	1.040.823.345	971.479.473
Dokumen dan perizinan	764.430.028	581.804.258
Asuransi	444.396.469	711.794.549
Utilitas	295.774.880	1.158.874.318
Perbaikan dan perawatan	80.123.510	120.234.608
Perlengkapan kantor	93.938.163	122.056.249
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.137.368.331	841.964.044
Jumlah	15.794.329.336	16.207.230.938

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
		Salaries and allowances
		Taxes
		Depreciation of fixed assets (Note 9)
		Employee benefits expense (Note 16)
		Documents and licenses
		Insurance
		Utilities
		Repairs and maintenance
		Office supplies
		Others (each below Rp50,000,000)
		Total

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)
Bunga utang bank	1.892.371.254	2.194.965.928
Bunga utang pembiayaan konsumen	2.047.975	3.224.991
Jumlah	1.894.419.229	2.198.190.919

22. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
		Interest on bank loans
		Interest on consumer financing payables
		Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.882.520.400)	-	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Beban penghapusan piutang	(1.869.678.868)	-	Write-off of receivables
Beban penghapusan persediaan	(746.204.007)	-	Write-off of inventories
Lain-lain - bersih	(942.186.102)	4.855.970	Others - net
Bersih	(5.440.589.377)	4.855.970	Net

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(10.780.876.631)	2.484.675.676	Net income (loss) attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.135.225.000	Weighted average number of shares
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	(9,50)	2,19	Basic and diluted earnings (loss) per share

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share are as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2025 and 2024.

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

25. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
Tjoe Mien Sasminto	Komisaris dan pemegang saham / Commissioner and shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain jangka panjang / Other receivables and long-term other payable
PT Davar Bara Energi	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang usaha dan pendapatan bersih / Trade receivables and net revenues

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT
BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
PT Sangkakala Niaga Energi	Kesamaan pemegang saham / Similar shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan bersih / Trade receivables, other receivables and net revenues
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan kompensasi / Salaries and compensation
Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak- pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:		The details of balances arising from transactions with related parties are as follows:
	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset		Assets
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Davar Bara Energi	3.652.920.000	4.105.800.000
PT Sangkakala Niaga Energi	355.866.000	218.004.000
Jumlah	4.008.786.000	4.323.804.000
Persentase terhadap jumlah aset	3,06%	2,99%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		<u>Other receivables (Note 6)</u>
PT Sangkakala Niaga Energi	1.758.499.313	2.613.899.333
Tjoe Mien Sasminto	250.000.000	250.000.000
Jumlah	2.008.499.313	2.863.899.333
Persentase terhadap jumlah aset	1,53%	1,98%
<u>Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 15)</u>		<u>Long-term other payable (Note 15)</u>
Tjoe Mien Sasminto	61.350.635.581	61.350.635.581
Persentase terhadap jumlah liabilitas	55,48%	54,90%
Pendapatan bersih		Net revenues
PT Sangkakala Niaga Energi	124.200.000	196.400.000
PT Davar Bara Energi	48.000.000	4.362.000.000
Jumlah	172.200.000	4.558.400.000
Persentase terhadap pendapatan bersih	0,44%	4,80%
Utang lain-lain jangka panjang kepada Tjoe Mien Sasminto merupakan utang yang timbul akibat pengalihan piutang dari Layman Holdings Pte. Ltd. (lihat Catatan 15).		Long-term other payable to Tjoe Mien Sasminto represents debt arising from the transfer of receivables from Layman Holdings Pte. Ltd. (see Note 15).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 (Enam Bulan / Six Months)
Gaji dan tunjangan	2.211.476.520
Beban imbalan kerja karyawan	300.000.000
Jumlah	2.511.476.520

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.493.194.754

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan mendekati nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

25. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total salaries and compensation of the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 are as follows:

	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	1.965.437.501	<i>Salaries and allowances</i>
	-	<i>Employee benefits expense</i>
	1.965.437.501	Total

The estimated liabilities for employee benefits of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	3.994.585.471	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties and accrued expenses*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Long-term bank loans and consumer financing payables*

The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang lain-lain jangka panjang

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga efektif.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal pelaporan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp301.746.913 dan Rp113.785.056.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Long-term other payables

The fair value of long-term other payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using effective interest rates.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain areas such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the reporting date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 would have been Rp301,746,913 and Rp113,785,056 higher/lower, respectively.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas di bank	2.152.296.363	-	-	-	2.152.296.363
Piutang usaha	8.920.458.446	5.207.509.604	1.934.586.295	(1.934.586.295)	14.127.968.050
Piutang lain-lain	4.217.031.671	-	1.761.381.565	(1.761.381.565)	4.217.031.671
Jumlah	15.289.786.480	5.207.509.604	3.695.967.860	(3.695.967.860)	20.497.296.084
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / <i>Past due and impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas di bank	6.541.039.066	-	-	-	6.541.039.066
Piutang usaha	8.110.648.072	9.110.367.965	52.065.895	(52.065.895)	17.221.016.037
Piutang lain-lain	5.469.771.691	-	1.761.381.565	(1.761.381.565)	5.469.771.691
Jumlah	20.121.458.829	9.110.367.965	1.813.447.460	(1.813.447.460)	29.231.826.794

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025
Dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2025
And For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana.

Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni 2025 / June 30, 2025							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	20.799.027.778	-	-	20.799.027.778	(99.027.778)	20.700.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.201.339.223	-	-	1.201.339.223	-	1.201.339.223	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	213.967.683	-	-	213.967.683	-	213.967.683	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.704.284.463	3.183.222.297	3.183.222.318	11.070.729.078	(1.596.037.750)	9.474.691.328	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	287.510.573	253.780.526	17.990.622	559.281.721	(36.248.215)	523.033.506	Consumer financing payables
Utang lain-lain jangka panjang	63.272.855.581	160.185.000	-	63.433.040.581	(166.007.523)	63.267.033.058	Long-term other payables
Jumlah	90.478.985.301	3.597.187.823	3.201.212.940	97.277.386.064	(1.897.321.266)	95.380.064.798	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang bank jangka pendek	22.029.794.444	-	-	22.029.794.444	(1.584.444.444)	20.445.350.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.353.245.170	-	-	1.353.245.170	-	1.353.245.170	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	411.443.858	-	-	411.443.858	-	411.443.858	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.704.284.460	7.126.975.678	1.591.611.169	13.422.871.307	(2.199.937.508)	11.222.933.799	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	229.997.254	370.053.139	97.202.982	697.253.375	(47.848.644)	649.404.731	Consumer financing payables
Utang lain-lain jangka panjang	52.344.443.272	12.156.832.116	-	64.501.275.388	(445.771.015)	64.055.504.373	Long-term other payables
Jumlah	81.073.208.458	19.653.860.933	1.688.814.151	102.415.883.542	(4.278.001.611)	98.137.881.931	Total

28. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

	2024 (Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification)	Penyesuaian / Adjustments	2024 (Reklasifikasi / As Reclassified)	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Utang bank jangka pendek	16.000.000.000	4.445.350.000	20.445.350.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.235.317.128	(1.635.868.861)	3.599.448.267	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.432.966.671	(2.809.481.139)	7.623.485.532	Long-term bank loan, net of current maturities

29. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan Amendemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

28. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025. The details of the accounts reclassified are presented below:

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".

The Group is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2025 /</u> <u>June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.620.610.823	5.564.943.039	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.834.070.200	4.105.800.000	Related parties
Pihak ketiga	11.842.461.050	12.897.212.037	Third parties
Piutang lain-lain - bersih			Other receivables - net
Pihak berelasi	23.176.510.363	23.748.943.943	Related parties
Pihak ketiga	1.087.163.923	968.783.923	Third parties
Persediaan	3.063.915.028	3.653.719.552	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	286.093.029	567.330.302	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.003.660.883	2.900.945.675	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	44.914.485.299	54.407.678.471	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	290.000.000	290.000.000	Advance
Investasi dalam saham	97.392.000.000	97.392.000.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	4.034.051.890	3.821.697.676	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	36.961.338.161	38.698.026.962	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	143.606.719	174.379.588	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	138.820.996.770	140.376.104.226	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	183.735.482.069	194.783.782.697	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2025 /</u> <u>June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 /</u> <u>December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20.700.000.000	20.445.350.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	888.700.020	33.600.000	Related parties
Pihak ketiga	1.201.339.223	1.353.245.170	Third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.478.246.445	53.654.681.678	Other payables - related parties
Beban masih harus dibayar	209.904.864	338.533.427	Accrued expenses
Utang pajak	105.659.894	216.014.673	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	3.811.438.977	3.599.448.267	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.973.027.434	155.867.766	Consumer financing payables
Utang lain-lain	61.350.635.581	1.204.536.507	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	92.718.952.438	81.001.277.488	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	5.663.252.351	7.623.485.531	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	243.386.482	405.651.406	Consumer financing payables
Utang lain-lain	158.272.319	12.055.314.401	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	13.679.417.324	12.770.231.294	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.744.328.476	32.854.682.632	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	112.463.280.914	113.855.960.120	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	113.522.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,225,000 shares
Tambahan modal disetor	6.841.630.414	6.841.630.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	2.298.427.877	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(51.390.357.136)	(41.734.735.714)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	71.272.201.155	80.927.822.577	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	183.735.482.069	194.783.782.697	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Six-Month Period Ended
 June 30, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	38.415.100.359	47.679.901.990	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(26.378.353.641)</u>	<u>(26.798.860.803)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	12.036.746.718	20.881.041.187	GROSS PROFIT
Beban usaha	(14.584.541.097)	(14.023.251.418)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.256.895	2.762.098	Finance income
Beban keuangan	(1.709.032.820)	(2.194.965.928)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih	<u>(4.316.674.748)</u>	<u>(363.842)</u>	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(8.572.245.052)	4.665.222.097	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	<u>(72.706.514)</u>	<u>213.725.484</u>	DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	(8.644.951.566)	4.878.947.581	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(1.295.730.584)	(670.143.291)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>285.060.728</u>	<u>147.431.524</u>	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(9.655.621.422)</u>	<u>4.356.235.814</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(46.899.351.832)	75.763.206.459	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif periode berjalan (Tidak Diaudit)	-	-	-	4.356.235.814	4.356.235.814	Total comprehensive income for the period (Unaudited)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(42.543.116.018)	80.119.442.273	Balance as of June 30, 2024 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(41.734.735.714)	80.927.822.577	Balance as of January 1, 2025
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(9.655.621.422)	(9.655.621.422)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	113.522.500.000	6.841.630.414	2.298.427.877	(51.390.357.136)	71.272.201.155	Balance as of June 30, 2025

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Entity Only)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 (Enam Bulan / Six Months)	2024 (Enam Bulan / Six Months) (Tidak Diaudit / Unaudited)	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38.089.696.473	45.150.122.975	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(21.711.761.980)	(23.980.374.197)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.676.703.681)	(11.964.217.578)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk imbalan kerja	(1.382.307.320)	-	Cash payment for employee benefits
Pembayaran kas untuk operasional dan lainnya	(4.774.104.267)	(7.733.889.170)	Cash payments for operations and others
Kas dihasilkan dari operasi	544.819.225	1.471.642.030	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	1.256.895	3.404.804	Interest received
Pembayaran bunga	(1.709.032.820)	(2.194.965.928)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.162.956.700)	(719.919.094)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan dari aset tetap	450.451	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(52.750.000)	(53.040.400)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.299.549)	(53.040.400)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.456.592.470)	(442.867.222)	Repayments of long-term bank loans
Utang lain-lain	-	1.145.000.000	Other payables
Penerimaan	-	1.145.000.000	Proceeds
Pembayaran	(1.169.253.083)	(462.500.000)	Repayments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(103.230.414)	-	Repayment of consumer financing payables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.729.075.967)	239.632.778	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(3.944.332.216)	(533.326.716)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	5.564.943.039	1.500.231.129	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	1.620.610.823	966.904.413	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

